

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan evaluasi pada data uji, algoritma K-Nearest Neighbor (KNN) menunjukkan performa lebih baik dibandingkan Support Vector Machine (SVM) dengan kernel Radial Basis Function (RBF). KNN mencapai akurasi sebesar 89,70 persen, lebih tinggi dibandingkan SVM yang memperoleh 89,04 persen. Selain itu, recall dan F1-score KNN juga lebih unggul, masing-masing sebesar 89,70 persen, dibandingkan dengan SVM yang hanya mencapai recall 89,04 persen dan F1-score 88,98 persen. Namun, dari segi presisi, SVM lebih tinggi dengan nilai 90,39 persen dibandingkan KNN yang memiliki presisi sebesar 89,76 persen. Berdasarkan confusion matrix, SVM mengklasifikasikan 142 data positif dengan benar dan memiliki 3 kesalahan prediksi negatif, tetapi menghasilkan 30 kesalahan dalam mengklasifikasikan data negatif sebagai positif. Sementara itu, KNN mengklasifikasikan 132 data positif dengan benar, memiliki 13 kesalahan prediksi negatif, tetapi lebih sedikit kesalahan dalam mengklasifikasikan data negatif sebagai positif, yaitu sebanyak 18 kesalahan. Dengan jumlah kesalahan klasifikasi yang lebih rendah secara keseluruhan, algoritma KNN dipilih sebagai model yang lebih optimal dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Pada penelitian kali ini, penulis menyadari penelitian masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memberikan saran. Berikut adalah saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya :

1. Menambahkan klasifikasi sentimen yaitu sentimen netral.
2. Menambah jumlah data
3. Penelitian selanjutnya dapat mengambil data ulasan dari berbagai

sosial media yang dimiliki Indodax.

4. Pengujian data dapat dilakukan dengan menggunakan algoritma selain metode yang telah digunakan.

